

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN STATUS EKONOMI KELUARGA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI

STUDY MOTIVATION EFFECT AND FAMILY ECONOMY STATUS TOWARD THE INTEREST OF CONTINUING STUDY IN THE COLLEGE

Oleh: **Indriyani Putri Tari**

Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
Indriyani12uny@gmail.com

Amanita Novi Yushita

Staf Pengajar Jurusan P. Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. 2) Pengaruh Status Ekonomi Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. 3) Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Ekonomi Keluarga secara bersama- sama terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi dengan koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,375; koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,140; dan t_{hitung} sebesar 3,683 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,66342. 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Status Ekonomi Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi dengan koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,435; koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,189; dan t_{hitung} sebesar 4,403 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,66342. 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar dan Status Ekonomi Keluarga secara bersama- sama terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi dengan koefisien korelasi $R_{x(1,2)y}$ sebesar 0,526; koefisien determinasi $R^2_{x(1,2)y}$ sebesar 0,277; dan F_{hitung} sebesar 15,684 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,11.

Kata Kunci: Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi, Motivasi Belajar, Status Ekonomi Keluarga.

Abstract

This research aimed to determine the effect of: 1) Study Motivation toward the Interest of Continuing Study in The College. 2) Family Economy Status toward the Interest of Continuing Study in The College. 3) Study Motivation and Family Economy Status jointly toward the Interest of Continuing Study in The College. Method of collecting data was by using the questionnaire and documentation. The result research showed that: 1) there were positive Study Motivation toward the Interest of Continuing Study In The College with a correlation coefficient r_{x1y} was 0.375; determination correlation r^2_{x1y} is 0,140; and t_{hitung} is 3,683 bigger than t_{tabel} is 1,66342. 2) there were positive Family Economy Status toward the Interest of Continuing Study In The College with a correlation coefficient r_{x2y} was 0,435; determination correlation r^2_{x2y} is 0,189; and t_{hitung} is 4,403 bigger than t_{tabel} is 1,66342. 3) there were positive Study Motivation and Family Economy Status jointly toward the Interest of Continuing Study In The College with a correlation coefficient $R_{x(1,2)y}$ was 0,526; determination correlation $R^2_{x(1,2)y}$ is 0,277; and F_{hitung} is 15,684 bigger than F_{tabel} is 3,11.

Keywords: the Interest of Continuing Study In The College, Study Motivation, Family Economy Status.

PENDAHULUAN

Pendidikan Tinggi merupakan satuan pendidikan penyelenggara pendidikan tinggi. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Bab VI Pasal 19 ayat (1) dan (2): pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh pendidikan tinggi. Persyaratan untuk mencapai jenjang tersebut, peserta didik harus terlebih dahulu lulus dari Sekolah Menengah Atas (SMA) ataupun Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sederajat negeri maupun swasta.

Berdasarkan PP No. 29 Tahun 1990 Pasal 3 tujuan dari jenjang pendidikan SMA yaitu mengutamakan penyiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi, sedangkan tujuan dari jenjang pendidikan SMK yang ialah untuk mempersiapkan para lulusan mereka nantinya agar mampu langsung bekerja dan menjadi tenaga terampil dan handal untuk siap bekerja. Kurikulum SMA pun mendorong para peserta didiknya untuk memiliki Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. Melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi merupakan salah satu alternatif untuk menambah wawasan, pengetahuan, sekaligus menemukan teknologi baru, sehingga para lulusannya pun memiliki suatu keunggulan yang kompetitif dan bermanfaat bagi kehidupan masyarakat.

Menurut Agus M.H. (1994: 88), “Dalam hal pendidikan di Perguruan Tinggi, minat adalah usaha untuk menyediakan waktu, tenaga, usaha untuk menyerap dan menyaturagakan informasi, pengetahuan dan kecakapan yang kita terima lewat berbagai cara”. Pendidikan tinggi memiliki kontribusi yang besar dalam menciptakan SDM yang berkualitas. Berbeda halnya dengan lulusan SMA yang hanya dianggap sebagai tenaga terampil kelas dua yang kurang memiliki daya saing dan profesionalitas dalam bekerja.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bimbingan Konseling di SMA Negeri 1 Minggir Sleman, dikatakan bahwa Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII terbilang masih rendah. Hal ini didasari oleh rendahnya respon siswa ketika adanya bimbingan dan konsultasi mengenai peluang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Berbagai usaha telah dilakukan oleh Sekolah untuk menumbuhkan Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi siswa, misalnya dengan memberikan informasi pendidikan dan rekomendasi kepada siswa mengenai bantuan pendidikan bagi siswa yang kurang mampu untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Persentase yang ditetapkan di SMA Negeri 1 Minggir untuk keterserapan lulusan yang melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi sesuai dengan salah satu aspek penilaian akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional SMA/ MA

dikatakan berhasil apabila sebesar 75% lulusannya melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Berdasarkan hasil dokumentasi sekolah, diperoleh data siswa yang lulus pada tahun 2015 hanya terdapat 49% siswa yakni 55 siswa dari 113 siswa yang melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Hal ini berarti masih terdapat 51% siswa yakni 58 siswa yang tidak melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan SMA Negeri 1 Minggir yang melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi tergolong rendah. Oleh karena itu, perlu ditelusuri faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi.

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang diperoleh peneliti di kelas XII SMA Negeri 1 Minggir dan dari pihak sekolah, teridentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi peserta didik, yaitu Motivasi Belajar dan Status Ekonomi Keluarga siswa. Pemilihan Motivasi Belajar dikarenakan siswa harus mampu mendorong keinginan diri sendiri untuk melakukan kegiatan belajar. M. Dalyono (2005: 57), mengungkapkan bahwa “Motivasi Belajar adalah suatu daya penggerak atau dorongan yang dimiliki oleh manusia untuk melakukan suatu kegiatan, yaitu belajar”. Motivasi Belajar yang dimiliki siswa kelas XII SMA Negeri 1 Minggir Sleman masih tergolong rendah, hal tersebut

dapat dilihat ketika peneliti melakukan observasi di dalam kelas yaitu tidak semua siswa memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi, masih ada siswa yang ramai dan berbincang dengan teman sebangku, dan siswa mengeluh ketika diberi tugas. Pemilihan faktor Status Ekonomi Keluarga karena ketika memutuskan untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi ada banyak biaya yang harus dikeluarkan keluarga dalam menunjang pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi, sehingga perlu dukungan materi yang cukup besar guna menunjang Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi tersebut. Menurut Soetjiningsih (2004:28) “Status sosial ekonomi adalah gambaran tentang keadaan seseorang, keluarga, atau suatu masyarakat yang ditinjau dari segi sosial ekonomi”.

Berdasarkan pengamatan secara langsung dan lembar observasi, diketahui bahwa tidak semua siswa kelas XII memiliki Motivasi Belajar yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari hasil lembar observasi dari 115 siswa di empat kelas pada kelas XII, sebanyak 55,65% atau 64 siswa menunjukkan rendahnya respon dan antusias mereka dalam proses pembelajaran. Pada saat proses belajar mengajar berlangsung sebanyak 52,17% atau 60 siswa ramai dan berbincang dengan teman sebangku sehingga tidak memperhatikan penjelasan guru, 40,87% atau 47 siswa terlambat masuk kelas, dan 26,09% atau 30 siswa bermain

handphone secara diam- diam. Hal- hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa masih rendah.

Berdasarkan wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling (BK) SMA N 1 Minggir Sleman, Status Ekonomi Keluarga merupakan salah satu alasan yang membuat para lulusan dan siswa kelas XII terbentur dalam menunjang Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. Dengan demikian faktor ini sangat berperan penting untuk para siswa dalam mempengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. Dilihat dari data siswa SMA Negeri 1 Minggir Sleman menunjukkan bahwa mayoritas jenis pekerjaan orangtua siswa yaitu petani dan buruh, serta penghasilan orang tua siswa yang masih tergolong rendah. Kondisi ini menjadi kendala bagi para siswa dalam melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi lagi, yakni Perguruan Tinggi.

Dari uraian latar belakang masalah di atas, masalah yang diidentifikasi adalah sebagai berikut: (1) Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2014/2015 yang melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi masih rendah dengan total keseluruhan persentase sebesar 49% siswa yakni 55 siswa dari 113 siswa. (2) Beberapa lulusan dan siswa SMA N 1 Minggir Sleman memiliki anggapan bahwa lulusan Perguruan Tinggi masih ada yang menganggur dan belum tentu langsung mendapat pekerjaan.

(3) Motivasi Belajar siswa SMA N 1 Minggir Sleman yang kurang, dilihat dari respon dan antusias terhadap kegiatan belajar mengajar di dalam kelas yang masih rendah. (4) Salah satu faktor penghambat siswa SMA N 1 Minggir Sleman dalam melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi, yaitu karenatekanan ekonomi keluarga. (5) Status ekonomi dan penghasilan orang tua siswa SMA N 1 Minggir Sleman yang masih tergolong rendah, sehingga sulit bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Bagaimanakah pengaruh Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/ 2016?. (2) Bagaimanakah pengaruh Status Ekonomi Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/ 2016?. (3) Bagaimanakah pengaruh Motivasi Belajar dan Status Ekonomi Keluarga secara bersama- sama terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/ 2016?

Manfaat penelitian ini secara praktis, yaitu: bagi pihak sekolah, (1) Dapat memberikan informasi tambahan mengenai Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan

Tinggi siswa dengan memperhatikan dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. (2) Dapat mengarahkan dan memberikan informasi beasiswa bagi siswa yang Status Ekonomi Keluarganya kurang mampu guna menunjang Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. Bagi Guru, untuk menambah informasi guru dan sebagai acuan dalam meningkatkan kinerja guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Bagi Siswa, dan Orangtua Siswa, untuk memberikan panduan dan informasi mengenai keterkaitan Motivasi Belajar dan Status Ekonomi Keluarga siswa yang memiliki Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi, sebagai dasar dalam melanjutkan jenjang pendidikan selanjutnya, sehingga dapat memaksimalkan faktor yang mempengaruhi tersebut

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian korelasional dan *expost facto*. Penelitian korelasional adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel pada suatu studi kelompok subyek. Jika ditinjau dari hubungan antar variabel, maka penelitian ini termasuk penelitian kausal komparatif, karena melihat hubungan

variabel terhadap obyek yang diteliti bersifat sebab akibat sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen (Sugiyono, 2011: 11).

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2015. Lokasi penelitiannya bertempat di SMA Negeri 1 Minggir Sleman, yang beralamat di Jalan. Pakeran Sendangmulyo Minggir Sleman Yogyakarta.

Variabel Penelitian

Variabel *independent* (bebas) dan variabel *dependent* (terikat) pada penelitian ini antara lain: Motivasi Belajar (X1), dan Status Ekonomi Keluarga (X2) sebagai variabel bebas, Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (Y) sebagai variabel terikat.

Target/Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPA IPS yang berjumlah 115 siswa dan taraf kesalahan 5%, maka sampel yang digunakan sebesar 85 siswa. Cara mengambil anggota sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling* (cara pengambilan sampel secara proporsional acak). Kemudian 30 siswanya digunakan sebagai uji coba instrumen. Uji coba instrumen dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS

19.00 for Windows untuk menguji validitas dan realibilitas instrumen.

Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan

a. Data

Data yang diperoleh berupa data primer untuk variabel Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi, Motivasi Belajar, dan Status Ekonomi Keluarga yang diperoleh dengan menggunakan angket. Angket adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau mengenai hal-hal yang diketahui” (Suharsimi Arikunto, 2010: 194). Angket yang digunakan ialah angket jenis tertutup, dan cara memberikannya dengan cara langsung dimana angket dijawab oleh responden yang bersangkutan, dan diberi kesempatan untuk memberikan jawaban yang disediakan..

b. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan antara lain: (1) Uji Prasyarat Analisis meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikoliniertas. (2) Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antar

variabel dengan menggunakan regresi satu prediktor untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, analisis regresi dua prediktor untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama- sama terhadap variabel terikat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat dan pengaruh variabel bebas secara bersama- sama terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis ini menggunakan taraf signifikansi 5%. Harga yang diperoleh dari perhitungan statistik dikonsultasikan dengan nilai dalam tabel. Apabila harga r_{hitung} dan t_{hitung}/F_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan t_{tabel}/F_{tabel} , maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tergantung dan pengaruh variabel bebas secara bersama- sama terhadap variabel terikat.dikatakan positif dan signifikan dan begitu sebaliknya. Hipotesis ini diuji dengan menggunakan analisis regresi sederhana dan regresi ganda.

a. Uji Hipotesis Pertama

Tabel 1. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Pertama

Variabel	Harga	r	Harga T	Ket.
		$-r^2$		

	rx	r ²	T	T	K	Kon	
	ly	xl	hit	tab	oe	stan	
		y	un	el	f	ta	
			g				
X	Y	0,	0,	3,	1,6	0,	41.
1		3	1	68	63	3	021
		7	4	3	42	3	
		5	0			6	
							Posi
							tif
							Sig
							nifi
							kan

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Minggir Sleman tahun ajaran 2015/2016. Hasil analisis menggunakan regresi sederhana menunjukkan koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,375, dan harga koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,140, dan persamaan garis regresinya sebesar $Y = 41,021 + 0,336X1$. Uji signifikansi menggunakan uji t, berdasarkan hasil uji diperoleh t_{hitung} sebesar 3,683. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,66342 pada taraf signifikansi 5%, maka $3,683 > 1,66342$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) sehingga Motivasi Belajar mempunyai pengaruh signifikan terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII

SMA Negeri 1 Minggir Sleman tahun ajaran 2015/2016.

b. Uji Hipotesis Kedua

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Kedua

Vari	Harga	r	Harga	T	K	Kon	Ket.
abel	-r ²		T	T	oe	stan	
	rx	r ²	hit	tab	f	ta	
	ly	xl	un	el			
		y	g				
X	Y	0,	0,	4,	1,6	1,	30,
2		4	1	40	63	0	762
		3	8	3	42	3	
		5	9			3	
							Posi
							tif
							Sig
							nifi
							kan

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif Status Ekonomi Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Minggir Sleman tahun ajaran 2015/2016. Hasil analisis menggunakan regresi sederhana menunjukkan koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,435, dan harga koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar 0,189, dan persamaan garis regresinya sebesar $Y = 30,762 + 1,033X2$. Uji signifikansi menggunakan uji t, berdasarkan hasil uji diperoleh t_{hitung} sebesar 4,403. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,66342 pada taraf signifikansi 5%, maka $4,403 > 1,66342$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) sehingga Status Ekonomi Keluarga

mempunyai pengaruh signifikan terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Status Ekonomi Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Minggir Sleman tahun ajaran 2015/2016.

c. Uji Hipotesis Ketiga

Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Ketiga

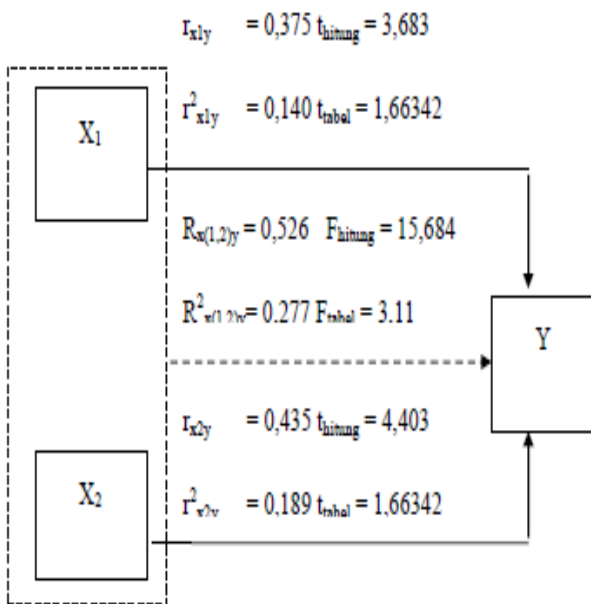
Sumber	Koef	Df	Harga F		Ket.
			Hitung	Tabel 15%	
Konstanta	20,076	D _{f1} = 2	15,684	3,11	Positif dan Signifikan
Motivasi Belajar (X ₁)	0,270	D _{f2} = 8			
Status Ekonomi Keluarga (X ₂)	0,893	2			
$R_{x(1,2)y}$		0,526			
$R^2_{x(1,2)y}$		0,277			

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar dan Status Ekonomi Keluarga secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke

Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Minggir Sleman tahun ajaran 2015/2016. Hasil analisis menggunakan regresi ganda menunjukkan koefisien korelasi ($R_{x(1,2)y}$) sebesar 0,526, dan harga koefisien determinasi ($R^2_{x(1,2)y}$) sebesar 0,277, dan persamaan garis regresinya sebesar $Y = 0,270X_1 + 0,893X_2 + 20,076$. Uji signifikansi menggunakan uji F, berdasarkan hasil uji diperoleh F_{hitung} sebesar 15,684. Jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 3,11 pada taraf signifikansi 5%, maka $15,684 > 3,11$ ($F_{hitung} > F_{tabel}$) sehingga Motivasi Belajar dan Status Ekonomi Keluarga secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Belajar dan Status Ekonomi Keluarga secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Minggir Sleman tahun ajaran 2015/2016. Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa Motivasi Belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 37,23% dan Status Ekonomi Keluarga sebesar 62,77%, sedangkan sumbangan efektif variabel Motivasi Belajar sebesar 10,31% dan variabel Status Ekonomi Keluarga sebesar 17,39%. Sumbangan

efektif total sebesar 27,7% yang berarti variabel Motivasi Belajar dan Status Ekonomi Keluarga secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 27,7%, sedangkan 72,3% diberikan oleh variabel- variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian



Gambar 1. Ringkasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data penelitian dan gambar ringkasan hasil penelitian tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/2016

Hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi (r_{x_1y}) sebesar 0.375 dan harga koefisien

determinasi ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,140. Setelah dilakukan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 3,683 dan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 1,66342. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. Hasil penelitian berpengaruh positif dan signifikan adalah kedua variabel mempunyai pengaruhsearah dimana jika variabel Motivasi Belajar tinggi maka variabel Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi akan tinggi juga. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar yang diperoleh siswark maka akan semakin tinggi pula Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/2016, dan sebaliknya jika Motivasi Belajar yang diperoleh siswa pada siswa kelas XII SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 kurang maka Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi akan semakin rendah.

- b. Pengaruh Status Ekonomi Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas

XII SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/2016

Hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,435 dan harga koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar 0,189. Setelah dilakukan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 4,403 dan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 1,66342. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Status Ekonomi Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. Hasil penelitian berpengaruh positif dan signifikan adalah kedua variabel mempunyai pengaruh searah dimana jika variabel Status Ekonomi Keluarga tinggi maka variabel Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 akan tinggi juga. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Status Ekonomi Keluarga Siswa Kelas XII SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 maka akan semakin tinggi pula Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi, dan sebaliknya jika Status Ekonomi Keluarga siswa kurang

maka Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi akan semakin rendah.

c. Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Ekonomi Keluarga secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/2016

Hasil analisis dengan menggunakan regresi ganda diperoleh harga koefisien korelasi $R_{x(1,2)y}$ sebesar 0,526, dan koefisien determinasi $R^2_{x(1,2)y}$ sebesar 0,277. Setelah dilakukan uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 15,684 dan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 3,11. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$. Sumbangan efektif kedua variabel bebas sebesar 27,7%, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar dan Status Ekonomi Keluarga secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. Variabel Motivasi Belajar ternyata memberikan sumbangan efektif lebih kecil daripada variabel Status Ekonomi Keluarga yaitu $10,31\% < 17,39\%$. Dengan demikian untuk variabel Status Ekonomi Keluarga harus diberikan perhatian lebih karena memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas

XII SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/2016.

persentasenya pada tempat penelitian lainnya.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sesuai prosedur ilmiah, akan tetapi masih memiliki berbagai keterbatasan antara lain:

- a. Penggunaan angket sebagai teknik pengumpulan data walaupun dianggap responden dapat memberikan jawaban yang sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya, namun pada kenyataannya masih sulit untuk dikontrol. Teknik pengumpulan data lainnya yang dapat digunakan ialah metode *interview*, karena jawaban yang diperoleh lebih lengkap dan mendalam, namun memerlukan waktu yang lama dan harus memikirkan waktu pelaksanaan yang disesuaikan dengan responden.
- b. Sumbangan efektif antara variabel bebas terhadap variabel terikat yang dapat diberikan hanya sebesar 10,31% untuk variabel Motivasi Belajar dan 17,39% untuk variabel Status Ekonomi Keluarga, dan kedua variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat sebesar 27,7%. Hasil sumbangan efektif dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat ini mungkin akan berbeda-beda besaran

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

- a. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/2016, yang ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi r_{x_1y} sebesar 0.375, dengan harga koefisien determinasi $r^2_{x_1y}$ sebesar 0,140, dengan persamaan garis regresi $Y = 41,021 + 0,336X_1$, dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu: $3,683 > 1,66342$.
- b. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Status Ekonomi Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/2016, yang ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi r_{x_2y} sebesar 0,435 dengan harga koefisien determinasi $r^2_{x_2y}$ sebesar 0,189, dengan persamaan garis regresi $Y = 30,762 + 1,033X_2$, dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu: $4,403 > 1,66342$.
- c. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar dan

Status Ekonomi Keluarga secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/2016, yang ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi $R_{x(1,2)y}$ sebesar 0,526, dan harga koefisien determinasi $R^2_{x(1,2)y}$ sebesar 0,277, dengan persamaan garis regresi $Y = 0,270X_1 + 0,893X_2 + 20,076$, dan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu: $15,684 > 3,11$ pada taraf signifikansi 5% Variabel Status Ekonomi Keluarga ternyata memberikan sumbangan efektif lebih besar daripada variabel Motivasi Belajar yaitu $17,39\% > 10,31\%$ sehingga untuk variabel Status Ekonomi Keluarga harus diberikan perhatian yang lebih karena memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi.

Saran

- a. Bagi Guru, diharapkan hendaknya sering memberikan pekerjaan rumah ataupun tugas latihan agar siswa terbiasa dalam mengerjakan soal-soal latihan sehingga lebih memahami materi pelajaran. Guru sebaiknya memberikan motivasi yang

menarik kepada siswa pada saat sebelum, sesudah, atau di sela-sela memberikan materi pelajaran agar siswa menjadikan belajar menjadi suatu kebiasaan dan kebutuhan yang dilakukan secara rutin yang mana dapat memacu Motivasi Belajar siswa.

- b. Bagi pihak sekolah, sebaiknya memberikan pengarahan kepada orang tua mengenai pentingnya siswa untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi, sehingga orang tua siswa dapat mengarahkan dan mendorong anaknya untuk melanjutkan pendidikannya, serta memberikan informasi secara rinci beasiswa di Perguruan Tinggi bagi siswa yang Status Ekonomi Keluarganya kurang mampu guna menunjang Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi.
- c. Bagi siswa dan orang tua siswa, diharapkan siswa untuk memiliki dorongan dan keinginan yang kuat agar selalu berupaya mengembangkan potensi yang dimilikinya. Orang tua siswa selaku pendamping dan pembimbing anak di rumah, diharapkan dapat memberikan perhatian yang besar baik materiil maupun non materiil terhadap pendidikan anaknya, serta memberikan motivasi dan bimbingan

anaknya untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi.

- d. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini memberikan informasi bahwa faktor Motivasi Belajar dan Status Ekonomi Keluarga berhubungan dengan Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi sebesar 27,7%. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus M.H. (1994). *Kiat Sukses Studi di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta : Kanisius.
- M. Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Soetjiningsih. (2004). *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta : Sagung Seto.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- UU RI No. 20 tahun 2003: *Sistem Pendidikan Nasional*.